

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partai politik dibentuk untuk menampung dan menyuarakan aspirasi rakyat yang memilihnya agar kepentingan rakyat dapat dipenuhi. Partai Politik menurut Sigmund Neuman dalam Budiarmo, (2008:404) adalah organisasi dari aktivitas-aktivitas politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan lain yang mempunyai pandangan berbeda.

Di negara berkembang, keadaan politik sangat berbeda satu sama lain, demikian pula dengan keadaan partai politiknya yang memiliki banyak sekali variasi. Namun pada umumnya, partai politik di negara berkembang diharapkan dapat melaksanakan fungsinya seperti di negara-negara yang sudah mapan kehidupannya politiknya.

Akan tetapi di suatu negara partai politik dihadapkan dengan berbagai masalah seperti kemiskinan, terbatasnya kesempatan kerja, pembagian pendapatan yang timpang dan tingkat buta huruf yang tinggi. Peranan partai politik untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dialami Bangsa Indonesia sejak merdeka. Namun pada pelaksanaannya, peranan partai politik tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tidak adanya kerja sama, timbulnya kecurigaan dan keinginan untuk menguasai kekuasaan membuat partai politik di Indonesia dalam perjalanannya sering mengalami perpecahan.

Partai Politik biasanya berkampanye keras untuk membela kepentingan rakyat. Termasuk berkampanye melawan korupsi dan penyelewengan kekuasaan yang dilakukan partai yang sedang berkuasa. Namun, dalam kenyataannya

seringkali terjadi partai yang mengibarkan slogan anti korupsi dan anti-manipulasi, setelah berkuasa menjadi lupa diri dan akhirnya melakukan korupsi itu sendiri.

Setelah gelombang reformasi terjadi di Indonesia yang ditandai dengan tumbangannya rezim orde baru, maka pemilu dengan sistem multi partai kembali terjadi di Indonesia. Partai Golkar dipandang tidak dapat lagi mengedepankan wawasan kebangsaan sehingga dibentuklah sejumlah partai lain yang berwawasan kebangsaan. Pada masa reformasi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) berhasil memenangkan pemilu yang dahulunya diperoleh oleh Partai Golkar.

Dan saat ini pemerintahan yang berkuasa di Indonesia adalah Partai Demokrat, yang telah membuat pemberantasan korupsi, pembayaran beberapa hutang negara dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pemikiran sehingga menimbulkan keyakinan masyarakat akan pemerintahan.

Tetapi akhir-akhir ini, kepercayaan masyarakat telah menurun karena begitu banyak kasus-kasus korupsi yang dilakukan oleh anggota partai dan menjadi pembicaraan yang hangat di kalangan masyarakat Indonesia. Tingginya tingkat pemberitaan mengenai kasus anggota partai politik yang korupsi mempengaruhi pemikiran masyarakat sehingga menimbulkan keresahan dan ketidakpercayaan dalam masyarakat khususnya kepada Partai yang anggota partainya terlibat korupsi.

Dengan demikian partai politik seharusnya memainkan berbagai fungsi, salah satunya pada fungsi input, yaitu partai politik menjadi sarana sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, agregasi kepentingan, dan artikulasi kepentingan. Lalu apa sajakah sebenarnya fungsi partai politik dalam hubungannya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berpartisipasi

dalam pemilihan umum atau pemilu, apabila melihat keadaan sekarang partai politik telah dipandang sebelah mata oleh masyarakat yang merasa bahwa partai politik tidak lagi membawa aspirasi masyarakat melainkan keberadaannya hanya dianggap sebagai kendaraan politik yang dipakai oknum-oknum tertentu. Terlebih jumlah partai selama ini sangat banyak dan tidak jarang membingungkan masyarakat awam.

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan. Keterlibatan masyarakat di dalam Pemilu Legislatif 2014 merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin. Di Kelurahan Mangga ini terdapat 24 lingkungan. Penulis tertarik untuk meneliti di daerah ini karena masyarakatnya yang heterogen dan cenderung kebanyakan masyarakat belum mau berpartisipasi aktif pada pemilu (wawancara dengan kepala lingkungan). Penulis ingin melihat bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik yang tercermin didalam masyarakat Kelurahan Mangga ini, melalui kuesioner yang dibagikan kepada setiap masyarakat secara *random* untuk menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Mangga ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik pada pemilu legislatif 2014 dengan melihat sejauh mana pemahaman masyarakat tentang partai politik dan partisipasi politik masyarakat. Pemahaman masyarakat tentang partai politik sebagai alat analisis untuk melihat bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik di dalam Pemilu legislatif 2014.

Berdasarkan pengamatan penulis tingkat kepercayaan masyarakat telah menurun, tetapi saat ini partai politik di Indonesia semakin berkembang. Oleh sebab itu seharusnya sejak dini partai politik memberikan pendidikan politik dan contoh bagi masyarakat.

Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Tingkat Kepercayaan Masyarakat tentang Partai Politik pada Pemilu Legislatif 2014 (Studi kasus di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan)”**. Semoga dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang objektif yang bermanfaat untuk menjawab setiap permasalahan yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman masyarakat tentang partai politik yang kurang,
2. Kurang didengarnya aspirasi masyarakat oleh partai politik,
3. Kinerja partai politik yang rendah dalam menjalankan fungsinya,
4. Banyaknya partai politik melakukan politik uang pada pemilu legislatif,
5. Banyaknya anggota partai politik yang terlibat korupsi,
6. Tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik pada pemilu legislatif.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas, maka permasalahan perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja partai politik yang rendah dalam menjalankan fungsinya, dan

2. Tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik pada pemilu legislatif.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana kinerja partai politik yang rendah dalam menjalankan fungsinya ?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik pada pemilu legislatif ?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti menentukan tujuan apa yang akan dicapai, sebab tanpa suatu tujuan maka suatu penelitian tidak dapat membuahkan hasil. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja partai politik dalam menjalankan fungsinya.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat tentang partai politik pada pemilu legislatif.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat :

1. Bagi Penulis :

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat menambah pengetahuan sekaligus dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

2. Bagi Mahasiswa PPKn

Bagi mahasiswa jurusan PPKn sebagai acuan dan pedoman bagi mahasiswa selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, melengkapi, mengembangkan serta memberikan masukan kepada jurusan PPKn, tentang Partai Politik.

3. Bagi Partai Politik

Sebagai informasi dan bahan masukan kepada partai politik untuk dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang partai politik.

4. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pemahaman masyarakat tentang partai politik dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum.